

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1. Deskripsi Produk

Setelah melakukan penelitian dan mengetahui secara lengkap mengenai masalah yang dibahas di dalam penelitian ini, penulis akan menuliskan hasil dan menjelaskannya pada bab ini.

Jenis Produk:

Tas

Fungsi Utama:

Sebagai wadah atau sarana untuk membawa barang dan sebagai sarana penunjang untuk mengekspresikan diri.

Manfaat yang didapat:

Lingkungan menjadi lebih terjaga keseimbangannya karena adanya pemanfaatan limbah denim. Menumbuhkan kesadaran konsumen dalam hal pemilihan produk fashion yang ramah lingkungan.

Tujuan:

Produk ini dibuat sebagai salah satu upaya untuk menanggulangi dampak dari limbah produk *fashion* yang berbahan dasar denim. Meningkatkan kreativitas dengan pemanfaatan limbah denim. Menciptakan peluang usaha fashion berbasis *Green Design*.

Pengguna:

Jenis kelamin : Wanita

Usia : 18 - 28

Tahun Pekerjaan / Profesi : Pelajar, Karyawan, Pengusaha.

4.1.1 Studi Demografi

Dalam menentukan produk rancangan dan harga produk, sebelumnya akan lebih mudah untuk mengerti segmen pasar terlebih dahulu. Dengan melakukan proses segmentasi market, akan ditemukan 4P (Product, Price, Place, Promotion). Salah satu tipe segmentasi pasar yang paling banyak digunakan adalah demografi, karena tipe ini paling mudah dan paling dapat diandalkan prosesnya.

Tabel 4.1 Data demografis

Umur	Dewasa (18 - 28 Tahun)
Jenis Kelamin	Pembuatan pola atau <i>Pattern</i> Tas
Pekerjaan	Mahasiswa, Karyawan, Pengusaha
Pengeluaran	>Rp.2.000.000 - Rp.10.000.000,-
Status	Belum menikah dan Menikah
Tempat tinggal	Perkotaan

Sumber: Dok Pribadi

4.1.2 Studi Psikografis

Setelah melakukan studi demografis, penulis melakukan studi psikografis yang berisi tentang keyakinan, nilai, kepribadian dan gaya hidup target pasar. Di dalam studi ini terbagi dalam 3 segmentasi yaitu kelas sosial, karakteristik personal dan gaya hidup. Berikut adalah hasil data psikografis target konsumen produk ini:

Tabel 4.2 Data Psikografis

Aktifitas	Hobi / Minat	Opini
Bekerja atau Belajar	Aktif <i>Social Media</i>	Up to date
<i>Shopping</i>	<i>Fashion</i>	<i>Trendsetter</i>
<i>Hang-out</i>	<i>Traveling</i>	Aktif

4.1.3 Studi Persona

Studi persona penelitian yang dilakukan untuk mewakili calon konsumen produk yang akan dibuat. Studi persona berisi dengan data-data yang dibutuhkan

oleh desainer produk, mulai dari jenis kelamin, usia, status pekerjaan, keuangan, *lifestyle* dan sifat secara general.



Gambar 4.1 Persona 1 (Sumber: Dok. Pribadi)



Gambar 4.2 Persona 2 (Sumber: Dok. Pribadi)



Gambar 4.3 Persona 3 (Sumber: Dok. Pribadi)

Kesimpulan: Berdasarkan persona-persona yang telah dianalisis serta analisa dari segmentasi studi demografis, studi psikografis, dapat diperkirakan bahwa tipe produk yang akan dirancang memiliki gaya yang *casual* dan *trendi*.

4.2 Proses Desain

Setelah melalui proses studi jurnal, studi literatur, website, wawancara dan melakukan segmentasi demografis, psikografis, studi persona maka tahapan selanjutnya adalah proses perancangan produk. Dimulai dengan konsep, sketsa, desain alternatif hingga mendapatkan desain terpilih.

4.2.1 Analisa Tren

Analisa trend adalah sebuah metode yang digunakan untuk mengumpulkan data yang akan digunakan untuk membuat prediksi tentang perilaku konsumen di masa mendatang. Dunia fashion setiap tahun dan musimnya memiliki perkembangan yang sangat pesat dalam segi tren dengan khasnya tersendiri. Pola atau *pattern*-pun sangat berpengaruh dalam dunia fashion, berikut beberapa tren yang telah diprediksikan akan menjadi sorotan di tahun 2023 menurut tailoria (2022):

- *Digital Space – Geometric*

Estetika digital telah diprediksi akan kembali menjadi tren, nuansa unik yang memadukan teknologi dengan kenyamanan. Banyak seniman pola yang terinspirasi oleh alam. Pola geometris pun akan kembali menjadi pemeran utama dalam tren fashion.



Gambar 4.4 Geometris (Sumber: Dok. Pribadi)

- *Stripes and Textured Patterns*

Karena konsumen lebih menyukai tren yang familiar atau sudah dikenal dan dapat mereka gunakan sepanjang tahun, pola stripe atau garis-garis tidak akan pernah ketinggalan zaman. Pola garis-garis ini akan dimodernisasi dengan paduan warna, distorsi.



Gambar 4.5 Stripes Pattern (Sumber: Dok. Pribadi)

Kesimpulan:

Berdasarkan analisa tren atau *trend forecasting* yang telah dilakukan dapat disimpulkan bahwa produk yang akan dibuat akan memiliki desain pola yang geometris dan mengusung gaya futuristik-modern.

4.2.2 Konsep

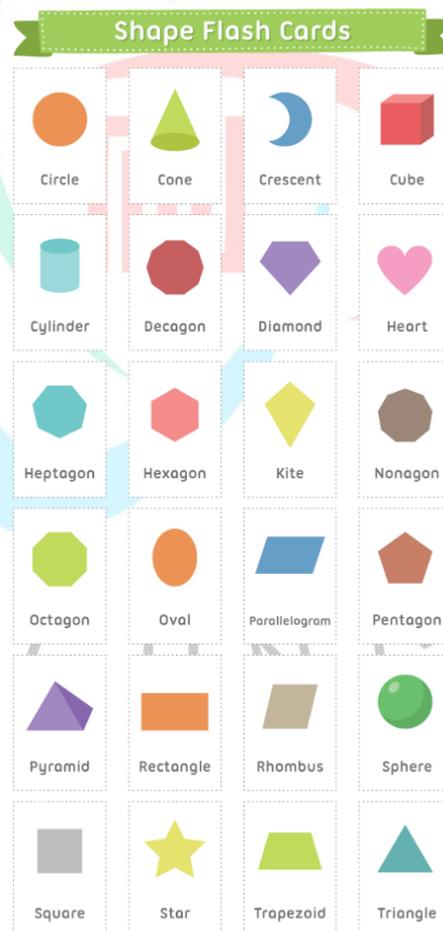
Konsep yang akan diaplikasikan pada tugas akhir ini akan didapat dari analisa trend yang telah dilakukan dengan uraian sebagai berikut:

- *Modern*: Produk akan memiliki desain yang modern sesuai dengan trend yang sedang berkembang. Mulai dari bentuk produk secara keseluruhan dan bentuk detail lainnya yang diterapkan pada pola dan ornamen lain pada produk akhir.
- *Casual*: Produk akan mengangkat gaya *casual* yang sesuai dengan studi persona. Gaya ini cenderung lebih memberikan kesan yang santai.

4.2.2.1 Studi Bentuk

Salah satu elemen yang penting dalam proses perancangan adalah studi bentuk. Studi bentuk dilakukan untuk mengetahui bentuk yang akan diaplikasikan kedalam produk, pemilihan bentuk produk akan mempengaruhi nilai fungsi dan estetika produk final.

Pada produk yang akan dibuat, penulis akan menggunakan bentuk bentuk geometris yang nantinya akan dikembangkan dan disesuaikan dengan tujuan fungsi serta nilai estetik produk. Bentuk geometris dipilih karena bentuk ini memiliki banyak kemungkinan untuk dikembangkan serta bentuk dasar geometris memiliki sentuhan-sentuhan simpel yang modern namun tetap memiliki ciri khasnya tersendiri.



Gambar 4.8 Bentuk-bentuk Geometris (Sumber: Flashcardfox.com)

4.2.2.2 Studi Warna

Selain studi bentuk, studi warna juga memiliki peran penting dalam proses perancangan. Studi warna dilakukan untuk menentukan warna apa saja yang akan diaplikasikan pada produk. Warna-warna yang diaplikasikan pada produk dapat mempengaruhi nilai estetika dan *mood* produk.



Gambar 4.9. Color Wheel (Sumber: blog.closetomyheart.com)

Dalam menentukan warna yang akan digunakan, penulis menganalisa beberapa warna yang tersedia dari bahan baku pembuatan produk yaitu limbah denim atau jeans. Berikut adalah beberapa warna warna jeans:

Tabel 4.3. Warna-warna denim



Warna Denim



Selain warna bahan baku utama yaitu denim, penulis memutuskan untuk menggunakan warna neon yang akan diaplikasikan pada bagian dalam tas. Warna neon memiliki warna yang sangat cerah karena dapat memantulkan cahaya. Dengan menggunakan warna neon, isi tas dapat lebih terlihat dibandingkan dengan menggunakan warna-warna biasa. Warna yang dipilih adalah pink neon.

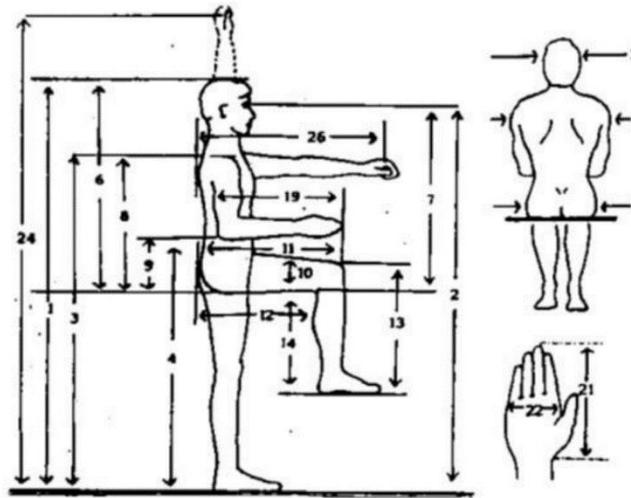


#fe019a

Gambar 4.10. Pink Neon (Sumber: icolorpalette.com)

4.2.2.3. Studi Ergonomi

Pada proses perancangan upcycling tas menggunakan limbah denim ini, ergonomi digunakan untuk menentukan ukuran yang akan diaplikasikan kedalam produk agar nyaman saat digunakan oleh konsumen. Hal yang perlu diperhatikan adalah kenyamanan saat menggunakan upcycling tas berbahan limbah kain denim ini. Data antropometri dan ergonomi yang harus diperhatikan adalah dalam perancangan handle karena bersentuhan langsung dengan bagian tubuh pengguna. Berikut merupakan data antropometri yang akan digunakan untuk perancangan produk ini.



Gambar 4.11. Pink Neon (Sumber: icolorpalette.com)

4.2.2.4. Studi Behavior

Studi behavior adalah salah satu langkah penting yang harus dilakukan dalam proses pembuatan produk. Studi ini dilakukan dengan cara mengobservasi perilaku manusia. Penulis melakukan studi behavior dengan cara observasi lapangan yang dilakukan di area Jakarta Selatan.

Nama, Umur, Status	Wilayah	Opini	Foto	Opini mengenai tas produk upcycling limbah denim
Shelvy, 23 tahun, Pekerja	Jakarta Selatan	Tas medium - besar Totebag Laptop, dompet, plossa, botol minum, power bank, makeup.		"Very interesting because the first world problem about waste is in "fashion" industry, therefore upcycling should be the next trend to minimize waste."
Regita, 24 tahun, Pekerja	Kuningan	Tas medium - besar Backpack & Totebag Laptop, obat-obatan, charger, makeup, payung, perfume.		"Menurut saya, metode ini efektif untuk mengurangi limbah denim yang tidak terpakai dan menambahkan nilai pada bahan denim tersebut."

Nama, Umur, Status	Wilayah	Opini	Foto	Opini mengenai tas produk upcycling limbah denim
Rana, 22 tahun, Pekerja	Jakarta Selatan	Tas <i>medium - besar</i> Backpack Laptop, <i>makeup</i> , dompet, novel.		"Menarik."

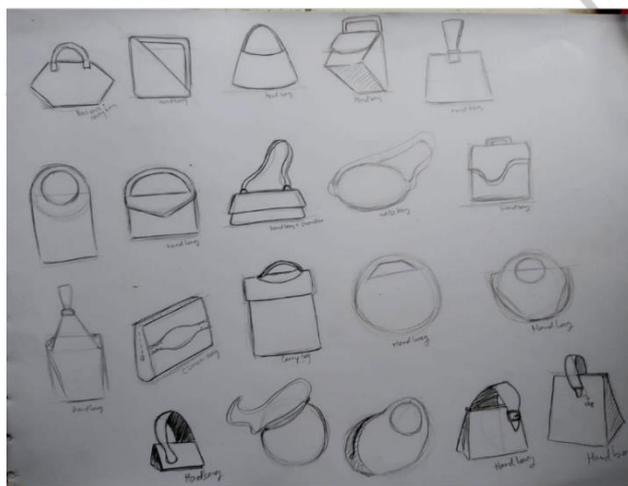
4.2.2.5. Kriteria Desain

Dengan semua studi yang telah dilakukan akan terbentuklah kriteria desain. Kriteria desain bertujuan untuk membantu menghasilkan produk yang sesuai dengan kebutuhan konsumen. Beberapa kriteria desain untuk perancangan tas dari bahan limbah denim yang di upcycling adalah:

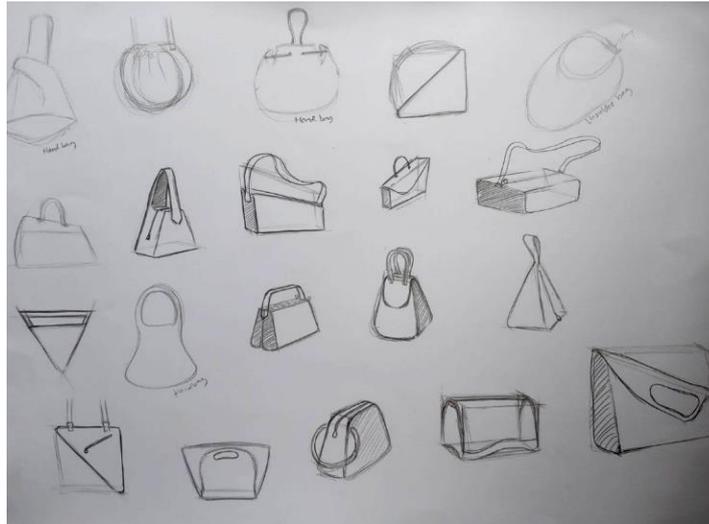
- Memperhatikan trend dan behavior konsumen, sehingga dapat menyesuaikan rancangan tas sesuai dengan kebutuhan pasar.
- Membuat desain tas yang trendi dan modern.

4.3. Sketsa

Pada perancangan produk upcycling denim ini, penulis membuat beberapa design yang akan dikurasi kembali dan disesuaikan dengan minat dan pangsa pasar. Berikut adalah beberapa sketsa yang telah dibuat:



Gambar 4.12. Sketsa kasar (Sumber: Dok pribadi)



Gambar 4.13. Sketsa kasar (Sumber: Dok pribadi)

4.3.1. Sketsa Terpilih

Setelah melakukan brainstorming dengan cara membuat beberapa sketsa kasar, penulis memutuskan untuk memilih 2 desain tas yang paling menarik, unik dan paling sesuai untuk direalisasikan menjadi produk yang dapat digunakan dan di lepas ke pasaran. Faktor-faktor yang mempengaruhi proses pemilihan desain dari sketsa kasar untuk direalisasikan, meliputi bentuk dan fungsi yang sesuai dengan target pasar atau hasil dari analisa market. Pada penelitian ini faktor-faktor tersebut diambil dari hasil user persona. Berikut adalah beberapa desain yang terpilih untuk diproduksi:



Gambar 4.14. Sketsa Terpilih (Sumber: Dok pribadi)



Gambar 4.15. Sketsa Terpilih (Sumber: Dok pribadi)

4.4. Proses Produksi

Sangat penting untuk memastikan bahwa rencana proses produksi sudah dipikirkan dengan matang, agar dapat menghasilkan dan memaksimalkan proses selama produksi produk. Dikarenakan bahan dasar yang digunakan didalam pembuatan tas ini bukan lah raw material atau material mentah yang bisa disesuaikan panjang dan lebarnya sesuai dengan keinginan. Cara yang akan diterapkan pada proses produksi tas ini adalah, produksi terbatas atau limited edition.

4.4.1. Material Produk

- **Material Utama**
 - Denim dengan berbagai ukuran, diutamakan dengan ukuran yang besar (Jumbo), karena akan sangat mempermudah proses produksi.
 - Kain satin untuk bagian furing dengan warna yang telah ditentukan.

4.4.2. Peralatan pembuatan produk

- **Denim/Jeans**
 - Alat ukur berupa meteran, untuk mengukur.
 - Gunting kain, untuk memotong kain.
 - Mal atau pattern. Untuk menjadi guide.

- Mesin jahit.

4.4.3. Peralatan pembuatan produk

- **Denim/Jeans**

Proses upcycling limbah denim sebenarnya tidak terlalu sulit, namun ada beberapa hal yang harus diperhatikan. Dengan ukuran yang beragam, pengrajin harus lihai untuk dapat menggunakan bahan denim se-maksimal mungkin sehingga mengurangi sisa atau waste.



Gambar 4.16. Proses pembuatan pattern (Sumber: Dok pribadi)



Gambar 4.17. Proses pembuatan pattern (Sumber: Dok pribadi)



Gambar 4.18. Proses pembuatan pattern (Sumber: Dok pribadi)



Gambar 4.19. Proses pembuatan pattern (Sumber: Dok pribadi)



Gambar 4.20. Proses pembuatan pattern (Sumber: Dok pribadi)

4.4.4. Peralatan pembuatan produk

Setelah melalui proses yang panjang, selanjutnya adalah hasil akhir atau hasil final produk.



Gambar 4.21. Produk akhir (Sumber: Dok pribadi)

